

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengamati dan memahami kondisi di lapangan secara alami. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti akan menggambarkan objek atau latar sosial penelitian secara mendetail dengan tulisan yang naratif. Hasil penelitian berupa data kata atau gambar yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dan kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.<sup>69</sup> Peneliti menjelaskan implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin menggunakan penelitian deskriptif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Sabilal Muhtadin yang berada di tengah kota Banjarmasin. Lokasi penelitian beralamat di Jalan Jendral Sudirman Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

---

<sup>69</sup>M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian sebagai informan, yakni seseorang yang dimintai keterangan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>70</sup> Subjek dalam penelitian ini ialah pengajar tahfiz dan siswa/i SMP Islam Sabilal Muhtadin.

### **2. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, fokus utama (objek penelitian) adalah pada karakteristik atau aspek tertentu dari individu, benda, atau aktivitas yang telah dipilih oleh peneliti. Variasi yang ada pada karakteristik tersebut akan ditelaah dan dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulannya.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih adalah penerapan metode takrir dalam menghafal di SMP Sabilal Muhtadin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 132.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 38.

Data pokok diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang menjadi sumber utama informasi yang ingin digali. Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin, meliputi:
  - a) *Takrir* mandiri
  - b) *Takrir* bersama
  - c) *Takrir* di hadapan guru
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *takrir* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin
- 2) Visi misi SMP Islam Sabilal Muhtadin
- 3) Data pengajar dan siswa/i SMP Islam Sabilal Muhtadin
- 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

## 2. Sumber Data

Demi mendapatkan data yang akurat, penulis mengumpulkan data dari informan, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu pengajar tahfiz dan siswa/i SMP Islam Sabilal Muhtadin
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin

- c. Dokumen, yakni catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara.

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berdialog dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara lisan. Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan, dan mencatat jawaban responden.<sup>72</sup> Bertujuan mengumpulkan data tentang pengalaman, pendapat, dan perspektif subjek penelitian terkait dengan proses menghafal dengan metode *takrir*.

Wawancara adalah sebuah komunikasi harus melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.<sup>73</sup> Dalam hal ini dilakukan kepada pengajar tahfiz, siswa/i, serta kepala sekolah SMP Islam Sabilal Muhtadin. Wawancara tersebut dilakukan guna mendapatkan informasi terkait implementasi metode *takrir* dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin.

### 2. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku subjek penelitian secara sistematis. Metode ini digunakan untuk memverifikasi data hasil wawancara

---

<sup>72</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2023), 214–25.

<sup>73</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 180.

dan memperoleh data yang lebih mendalam tentang fenomena, tingkah laku, atau kejadian.<sup>74</sup> Dalam hal ini terkait dengan proses menghafal dengan metode *takrir*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan yang memuat informasi dan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, karya seni, foto, gambar, atau bentuk lainnya.<sup>75</sup> Dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian sebagai sumber informasi dan data pendukung.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Implementasi metode <i>takrir</i> pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin, meliputi: 1. <i>Takrir</i> Bersama 2. <i>Takrir</i> Mandiri 3. <i>Takrir</i> dihadapan guru b. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode <i>takrir</i> pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Sabilal Muhtadin	Pengajar Tahfiz dan Siswa	Wawancara dan Observasi

<sup>74</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 264.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 82.

2.	Data Penunjang: a. Latar belakang berdirinya SMP Islam Sabilal Muhtadin b. Visi misi SMP Islam Sabilal Muhtadin c. Data pengajar dan siswa/i SMP Islam Sabilal Muhtadin d. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah	Kepala Sekolah, dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi
----	---	--------------------------------	---------------------------

### F. Teknik Pengolahan Data

Setelah dikumpulkan, data penelitian ini akan melalui beberapa tahap pengolahan, yaitu:

1. Editing, tahap ini data akan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan keakuratannya.
2. Klasifikasi data, data yang telah diedit kemudian dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan rumusan masalah penelitian.
3. Interpretasi data, tahap ini peneliti akan menjelaskan makna data yang diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan analisis.

### G. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan, baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya.<sup>76</sup>

Analisis data bertujuan untuk mengolah dan memproses data yang diperoleh

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 131.

menjadi informasi baru yang lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengolah dan memproses data menjadi informasi baru yang lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses analisis data kualitatif terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu:

1. Pengumpulan data, penelitian kualitatif mengandalkan berbagai metode untuk mengumpulkan data, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan menyeluruh terhadap objek penelitian. Dalam artian, peneliti mengeksplorasi secara menyeluruh terhadap fenomena objek penelitian untuk mengumpulkan data yang kaya dan beragam, memungkinkan peneliti untuk memahami konteks penelitian dengan lebih baik dan menghasilkan temuan yang mendalam.
2. Reduksi data, setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses reduksi data untuk memilih data yang relevan dengan tema penelitian. Data yang dipilih adalah data yang memberikan informasi penting, tidak duplikat, dan sesuai dengan tema penelitian. Proses reduksi data melibatkan merangkum, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada informasi utama, dan mencari tema dan pola yang muncul dari data.<sup>77</sup> Dalam penelitian di SMP Islam Sabibal

---

<sup>77</sup> Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir di Perguruan Tinggi*, 226.

Muhtadin, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan memilih data yang relevan dengan tema penelitian dan menyingkirkan data yang tidak relevan. Data yang direduksi kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang tema penelitian.

3. Penyajian data, tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, tabel, bagan, atau grafik.
4. Penarikan kesimpulan, tahap ini peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan dan menjawab permasalahan penelitian.<sup>78</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap secara berurutan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum tentang objek penelitian.
  - b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang ingin dikaji.
  - c. Menyusun proposal penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan tinjauan pustaka.
  - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan masukan terkait proposal penelitian.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 252.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengikuti seminar proposal untuk mempresentasikan proposal penelitian dan mendapatkan masukan dari dosen penguji dan peserta seminar.
- b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan masukan dari dosen pembimbing.
- c. Mengurus surat izin penelitian untuk mendapatkan akses ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data.

## 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi informan perihal waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data di lapangan dengan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yang sudah di targetkan.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang sudah tersusun melalui hasil penelitian di lapangan.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

- a. Mengubah hasil penelitian menjadi laporan skripsi yang lengkap dan terstruktur sesuai dengan format dan pedoman yang ditetapkan
- b. Melakukan konsultasi intensif dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan terkait penyusunan laporan skripsi.
- c. Memperbaiki dan melengkapi laporan skripsi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan hasil revisi.